

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1 Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui penelitian ini telah tercapai peningkatan kemampuan motorik halus sesuai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu: 1) Anak telah memiliki kemampuan motorik halus, dengan rincian hasil observasi awal 35%, siklus I mencapai 75%, siklus II meningkat menjadi 90%, 2) Hasil penelitian peningkatan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar dengan teknik kering, mencapai peningkatan dengan rincian hasil sebagai berikut siklus I meningkat 40% dari observasi awal, siklus II meningkat menjadi 55% dari hasil observasi awal.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi jelaslah bahwa kegiatan menggambar menggunakan teknik kering dapat dijadikan sebagai metode untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak di PAUD kanak - kanak. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menggambar dengan teknik kering.

### **1.2 Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan saran sebagai berikut : 1) Peningkatan Kemampuan Motorik halus anak di PAUD hendaknya menjadi perhatian utama guru PAUD agar potensi anak dalam mengembangkan Kemampuan Motorik halus dapat ditingkatkan secara maksimal. 2) Kegiatan menggambar menggunakan teknik kering hendaknya dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD. 3) Kegiatan menggambar menggunakan teknik kering perlu diperkenalkan pada anak usia dini

sehingga menjadi pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD